


415



KECERNAAN RUMPUT KUMPAI TEMBAGA
(*Hymenachne acutigluma*) AMONIASI DENGAN TEHNIK *IN VITRO*
DIGESTIBILITY OF KUMPAI TEMBAGA GRASS
(*Hymenachne acutigluma*) AMMONIATION BY *IN VITRO* TECHNIQUES

Abrar A. dan A. Fariani

Program Studi Nutrisi dan Makanan Ternak
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
E-mail: fariani_usplg@yahoo.co.id

ABSTRACT

The objective of this research was to study the digestibility of kumpai tembaga grass ammoniation by *in-vitro* techniques. This research was held in two stage, the first was ammoniation of kumpai tembaga grass was grown at swamp area and the second was *in vitro* analysis. Both experiment was held at Laboratory of Nutrition, Faculty of Agriculture Sriwijaya University. The research used Completely Randomized Design with 4 treatments and 4 replications were: R0(Kumpai tembaga grass without urea), R1 (Kumpai tembaga grass with urea 2%), R2 (Kumpai tembaga grass with urea 4%) and R3 (Kumpai tembaga grass with urea 6%). Parameters measured were acidity rumen (pH), concentration of N-NH₃, dry matter digestibility, organic matter digestibility and gas production. The result showed that the treatments were non significantly differences (P>0.05) on dry matter digestibility, organic matter digestibility, gas production and pH rumen but significantly difference (P>0.05) on concentration of N-NH₃.

Key Words: Digestibility, kumpai tembaga grass, ammoniation, *in-vitro* techniques

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecernaan rumput kumpai tembaga (*Hymenachne acutigluma*) amoniasi yang tumbuh di rawa lebak secara *in vitro*. Penelitian ini dilaksanakan dua tahap, tahap pertama yaitu amoniasi rumput kumpai tembaga (*Hymenachne acutigluma*), tahap kedua yaitu analisa *in vitro* yang dilaksanakan di Laboratorium Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) yang terdiri dari 4 perlakuan dan 4 ulangan yang terdiri dari R0 (Rumput kumpai tembaga tanpa urea), R1 (Rumput kumpai tembaga + urea 2 %), R2 (Rumput kumpai tembaga + urea 4 %) dan R3 (Rumput kumpai tembaga + urea 6 %). Parameter yang diamati adalah koefisien cerna bahan kering, koefisien cerna bahan organik, produksi gas, Konsentrasi N-NH₃ dan pengukuran derajat keasaman (pH) rumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan pemberian pengaruh yang berbeda tidak nyata (P>0.05) terhadap koefisien cerna bahan kering, koefisien cerna bahan organik, produksi gas dan pH cairan rumen, namun memberikan pengaruh yang berbeda nyata (P<0,05) terhadap konsentrasi N-NH₃.

Kata Kunci: Kecernaan, Rumput Kumpai Tembaga, Amoniasi, Tehnik *in-vitro*